

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diperoleh simpulan yang akan menjawab dari rumusan masalah sebagai berikut:

1. Implementasi pelaksanaan pembelajaran PJOK dengan menggunakan permainan tradisional di MI Nurul Ilmi Bata berjalan dengan efektif. Hal ini dilihat dari perencanaan, guru selalu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berbasis permainan tradisional yang dikemas secara sederhana yang merupakan implementasi dari literasi budaya. Dengan keterbatasan minat dan pengetahuan peserta didik terhadap permainan tradisional lompat tali, badamprak dan badaku, yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal pada peserta didik yaitu untuk melatih kebersamaan, menjalin pertemanan, pengembangan pengetahuan dan lainnya. Sehingga dengan pengimplementasian permainan tradisional membuat peserta didik tertarik dan mengetahui lebih mendalam nilai-nilai kebudayaan permainan tradisional.
2. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat permainan tradisional di MI Nurul Ilmi Bata adalah faktor yang mendukung yaitu: peserta didik, menggunakan alat yang mudah didapat disekitar lingkungan, guru-guru mempunyai semangat mengajar yang baik, dan siswa terlibat aktif. Faktor yang menghambat yaitu: faktor sarana dan prasarana, faktor lingkungan, faktor tergeser oleh permainan modern dan faktor terputusnya pewarisan budaya.

## **B. Saran**

Saran-saran yang penulis susun dalam skripsi ini ditujukan kepada beberapa pihak yang bersangkutan dengan proses pembelajaran PJOK menggunakan permainan tradisional di MI Nurul Ilmi Bata. Saran-saran tersebut adalah:

1. Kepada Kepala sekolah MI Nurul Ilmi Bata agar selalu memberikan motivasi kepada guru-guru dalam mengajar menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran agar pembelajaran tidak membosankan dan jenuh terhadap pembelajaran bagi peserta didik.
2. Kepada guru mata pelajaran PJOK agar terus menggunakan pembelajaran menggunakan permainan-permainan yang khususnya permainan tradisional yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan serta bisa mengkolaborasikannya dengan baik agar peserta didik menyukai dan menyenangi permainan tradisional dan menambah pengetahuan peserta didik.
3. Kepada peserta didik agar dapat memanfaatkan produk hasil pengembangan pembelajaran PJOK dalam permainan tradisional sebab warisan budaya harus dijaga dan dilestarikan, dengan cara bermain dilingkungan sekitar dan menyatu dengan alam, serta kurangi penggunaan permainan game online karena akan berpengaruh pada nilai belajar kalian.
4. Kepada peneliti selanjutnya, bisa melakukan penelitian lanjutan dengan metode kuantitatif untuk mengukur efektivitas implementasi permainan tradisional dalam pembelajaran PJOK.